

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Hasil pengujian menggunakan uji beda (uji *independent sample t test*) yang dilakukan terhadap sampel data harian 7 saham perusahaan selama periode penelitian yaitu 1 Januari 2021 - 31 Maret 2022, dengan kode masing-masing saham yaitu : ASRI, BSDE, CTRA, DMAS, LPKR, PWON, dan SMRA dapat diketahui bahwa rata-rata harga dari indikator MACD tidak berbeda dengan rata-rata *close price* terdekat saham sehingga H_0 diterima. Jika H_0 diterima, maka sinyal beli dan sinyal jual yang dihasilkan oleh indikator MACD akurat dan dapat digunakan untuk mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal.
2. Berdasarkan analisis teknikal menggunakan indikator MACD didapat keputusan investasi yaitu menunggu sinyal jual untuk investor yang memiliki saham ASRI, menunggu sinyal jual untuk investor yang memiliki saham BSDE, menunggu sinyal jual untuk investor yang memiliki saham CTRA, untuk investor yang memiliki saham DMAS keputusan investasi yang dapat diambil adalah para investor harus menunggu sampai terjadi perubahan *trend* harga, baik itu *uptrend* maupun *downtrend*. Untuk investor yang memiliki saham LPKR, keputusan investasi yang dapat diambil adalah para investor harus menunggu sampai

terjadi perubahan *trend* harga, baik itu *uptrend* maupun *downtrend*. Bagi investor yang memiliki saham PWON adalah keputusan yang diambil adalah menunggu sinyal jual, dan untuk investor yang memiliki saham SMRA keputusan yang diambil yaitu menunggu sinyal jual.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan pada penelitian adalah data yang digunakan dalam metode analisis teknikal indikator MACD pada penelitian ini adalah data harian saham ASRI, BSDE, CTRA, DMAS, LPKR, PKWON, SMRA periode 1 Januari 2021 sampai 31 Maret 2022 sehingga tidak bisa digeneralisasikan untuk periode lain dari saham ini dan juga saham yang lain baik periode yang sama ataupun berbeda. Jika terdapat data yang baru dari periode lain dari saham yang sama dan juga saham yang lain baik periode yang sama ataupun berbeda, maka analisis dan pengujian harus dilakukan kembali.

5.3 Saran

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan periode dan/ atau sektor yang berbeda, selain dari sektor properti dan *real estate* mengingat banyaknya sektor yang lain dan indeks pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan indikator yang berbeda, karena banyak indikator lain yang bisa digunakan untuk melakukan analisis teknikal seperti, *Stochastic Oscillator*, *Bollinger Band*, *RSI (Relative Strength Index)*, dan lain-lain.
3. Peneliti selanjutnya bisa menggunakan analisis teknikal pada instrument keuangan yang lainnya seperti *Forex* atau *Cryptocurrency*.